

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan informasi berjalan sangat cepat seiring dengan berkembangnya teknologi informasi (IT) yang canggih dan terbaru sehingga membuat bertukar informasi menjadi lebih efisien, mudah, murah. Dengan adanya kebutuhan informasi yang sangat cepat munculah berbagai media serta sarana yang mendukung keberlangsungan arus informasi yang datang.

Media massa menjadi hal yang penting dalam penyampaian informasi kepada masyarakat seperti jembatan yang menjadikan penghubung antara informan dan penerima informasi dalam penyampaian serta penyebarannya. Media massa dianggap sebagai sesuatu yang unggul yang dapat mempengaruhi gaya hidup dan pola pikir dari manusia untuk dapat berubah.

Dewasa ini banyaknya kebutuhan akan informasi yang digunakan masyarakat dalam teknologi penyebaran informasi (*broadcasting*). Media penyebaran arus informasi harus juga diperbaharui yang dulu menggunakan surat kabar, berkembang ke pesawat radio, kemudian ke pesawat televisi yang membutuhkan waktu yang lama dalam menyebarkan informasi kepada masyarakat. Setelah ditemukan internet membagikan informasi sangat muda dan cepat sehingga merubah pola masyarakat untuk menyampaikan informasi juga bergerak secara dinamis atau juga disebut media baru (*new media*)¹.

Media baru internet merupakan salah satu dari perkembangan teknologi yang sekarang ini mengalami perkembangan pesat. Kebutuhan masyarakat akan informasi dan

¹ Muhtadi, Asep Saeful. *Pengantar Ilmu Jurnalistik*. (Bandung: Simbiosis Rekatamamedia.2016) hlm 70

perkembangan teknologi membuat masyarakat menjadi candu dan ketergantungan terhadap adanya media baru. Merubah perilaku masyarakat cenderung berlomba-lomba membuat dan membagikan informasi untuk dibagikan kepada masyarakat lainnya.

Internet sekarang telah menjadi media baru yang merubah masyarakat di lingkungan nyata bergeser ke masyarakat *cyber* yang menepati lingkungan maya atau semu yang berbeda dengan kehidupan masyarakat aslinya. Bahkan internet menjadi kebutuhan penting dalam kehidupan manusia modern sekarang yang candu akan informasi. Begitu luasnya jaringan internet menyebabkan internet menjadi salah satu media untuk meningkat sumber informasi, wawasan, produktivitas dalam bekerja yang bersifat global melalui jaringan sosial maya.

Media *online* yang hadir di Era globalisasi telah menambah warna baru di Media penyebaran informasi (*broadcating*) yang telah ada supaya menjadi sumber bacaan dan refrensi. Masyarakat mempunyai kecenderungan lebih suka berburu, mencari dan mengali informasi yang berada di Dunia maya terutama sosial media yang sekarang menjadi wajah baru dalam hal mencari dan berbagi menjadikan mereka produsen berita (informan) dan konsumen berita yang sangat besar yang tersebar di seluruh dunia tanpa adanya batasan-batasan dalam penyebaran maupun penyampaian suatu berita.

Media sosial turut merubah semua sistem berbagi informasi yang dulunya tertata oleh perusahaan penyedia informasi menjadikan mereka lebih bebas dan aktif dalam menyampaikan semua hal. Berita serta informasi yang kerap dibagikan adalah tentang kejadian yang mereka alami, opini, kritik, *Re-share* (membagikan ulang) informasi yang mereka dapat di media sosial kepada teman, saudara dan rekan kerja.

Luas dan bebasnya media sosial yang terjadi sekarang banyak masyarakat yang kurang memahami apa itu informasi benar dan informasi salah. Banyak masyarakat yang terprovokasi berita bohong seperti hoaks, isu-isu provokatif, dan pengiringan opini untuk kepentingan kelompok atau individu. kurangnya edukasi membuat masyarakat pengguna media sosial belum bisa memilah dan memilih informasi yang baik dan benar.

Media sosial juga menjadikan masyarakat pelaku dan pemeran dalam adanya informasi yang salah tersebut. Banyak masyarakat masih dengan sengaja ataupun tidak mereka membuat berita yang kurang benar serta tidak ada sumber yang jelas dan dibagikan di Akun media sosial mereka.

Sumber informasi ketika menjadi berita tidak benar (hoaks) yang mereka dapat dari lingkungannya mereka dengan langsung membagikan informasi tersebut tanpa ada klarifikasi dan melihat fakta yang terjadi dari sebuah informasi. Menjadikan kurang bijak terhadap masyarakat dalam penggunaan sosial media saat mencari informasi dari media sosial lainnya.

Dewasa ini media sosial Facebook merupakan media sosial paling populer di dunia menempati urutan ke 5 dengan akses terbanyak dan menempati urutan pertama media sosial paling populer dengan pengguna lebih banyak dari pada penduduk bumi saat ini menjadikan facebook media sosial yang cukup populer di semua kalangan dan semua umur².

Besarnya pengguna Facebook dengan pengunanya yang beragam menjadikan arus informasi yang terjadi sangat cepat dan beragam dari informasi politik, ekonomi, budaya, hiburan, olahraga, opini, dan juga kritik yang bercampur semua di *timeline* atau beranda

² Alexa.com/topsite di akses pada 20 agustus 2020

media sosial facebook. Informasi yang tersedia sangat banyak membuat masyarakat harus pandai dan bijak dalam memilih informasi.

Masyarakat yang kurang mengerti dalam pemanfaatan media sosial menimbulkan masalah baru yang disebabkan lemahnya masyarakat dalam memilih informasi menyebabkan banyak terjadi suatu masalah dalam dunia nyata. Informasi yang salah dapat merubah pandangan masyarakat dari informasi yang dibaca dan dibagikan menjadi informasi yang berbeda.

Wadah baru dibutuhkan untuk dapat mengedukasi dan membatasi hal-hal yang dapat menimbulkan kesalahan dari suatu informasi. Masyarakat *cyber* dari pengguna media sosial terutama Facebook supaya dapat lebih disiplin dalam membuat informasi, lebih banyak memilih informasi yang benar, sehingga membuat masyarakat lebih bijak dalam menyampaikan informasi.

Grup Facebook “Info Lantas Mojokerto” atau yang dikenal dengan sebutan ILM merupakan komunitas berbagi informasi yang populer di kalangan masyarakat Mojokerto. Anggota atau member dari komunitas ini rutin membagikan informasi tentang kejadian-kejadian yang terjadi di lingkungan mereka yang dulunya sekedar berbagi informasi kecelakaan dan kondisi jalan sekarang berubah menjadi tempat untuk menyalurkan opini, kritik, tempat meminta saran, fenomena yang sedang terjadi dan kegiatan sosial yang akan dilakukan.

Grup ini juga berpegang teguh pada aturan-aturan yang bertujuan untuk menjaga komunitas ini tetap berjalan pada tujuan utama yaitu berbagi tempat berbagi informasi dan sarana berdiskusi. Anggota yang tidak mengikuti aturan yang tertulis akan dikeluarkan (*banned*) dari grup.

Media emansipatif dalam penelitian ini bermaksud untuk mengetahui bagaimana *citizen journalism* menjadikan diri mereka bagian dari subjek maupun objek dari sebuah informasi. Seperti kebebasan dalam mengemukakan pendapat, memberikan opini, memberikan kritik, berbagi informasi dari lingkungan tempat mereka tinggal, tanpa adanya rasa khawatir dan ketakutan dalam melakukan hal tersebut. Membentuk suatu ruang yang bebas dari intervensi dari pihak manapun namun tetap menjadikan ruang atau media tetap nyaman dan kondusif untuk semua masyarakat (*citizen journalism*).

Pada penelitian ini peneliti berfokus pada *Citizen Journalism* yang berada di grup berbasis komunitas “Info Lantas Mojokerto” yang berada di Media sosial facebook tentang kegiatan yang mereka lakukan sehingga dapat membuat suatu perubahan dalam kegiatan berbagi informasi yang terjadi dan dampak dunia nyata yang mereka rasakan.

B. Rumusan Masalah

Sehubungan dengan latar belakang yang peneliti jelaskan di atas, rumusan masalah penelitian dalam penelitian ini adalah :

Bagaimana *citizen journalism* menjadikan grup facebook “Info Lantas Mojokerto” sebagai media emansipatif ?

C. Tujuan penelitian

Adapun tujuan peneliti yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Untuk mengetahui *citizen journalism* sebagai media emansipatif di grup facebook “Info Lantas Mojokerto”
2. Untuk mengetahui pemanfaatan grup facebook “Info Lantas Mojokerto” oleh *citizen journalism*.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian secara garis besar yang bisa diperoleh dari kegiatan penelitian ini adalah:

1. Manfaat secara teoritis, penelitian ini diharapkan menjadi sebuah sumbangsih pemikiran akademik untuk menambah kajian dan pemahaman yang lebih komperhensif tentang *Citizen Journalism* serta menambah wawasan serta sumbangsih akademik dalam peningkatan kekayaan intelektual dan litelatur, khususnya dalam kajian ilmiah dalam bidang ilmu komunikasi dan penyiaran dalam kajian media sosial.
2. Manfaat secara praktis dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan kepada pelaku media serta masyarakat luas dalam menanggapi suatu informasi. Penyediaan suatu fasilitas ruang yang dapat menjadi sarana publik untuk mengemukakan pendapat mereka ke khalayak ramai, sehingga kebebasan berpendapat dapat terlaksana dengan harmonis dan demokrastis.



